

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil perancangan kampanye edukasi cerdas memilih produk perawatan kulit untuk wanita usia 17-25 tahun ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman, dan juga manfaat. Dengan judul kampanye "Let's Gloom!" kampanye ini mengajak audiens untuk bersama-sama meraih goals kulit masing-masing dengan cara yang aman. Hal ini selaras dengan *tagline* kampanye yaitu "Let's Glow Up without Breakout" mencerminkan komitmen untuk membantu audiens mencapai tujuan kulit mereka tanpa mengorbankan kesehatan kulit. Dengan menggunakan Instagram sebagai media utama, kampanye ini diharapkan dapat menjangkau audiens yang luas. Kampanye ini dikemas dengan konsep visual yang feminin dan menyenangkan, serta edukasi yang disampaikan secara ramah melalui desain karakter kampanye. Serta adanya desain pendukung kampanye berupa *website*, X-banner, poster, brosur, dan *merchandise* menjadikan kampanye ini sangat sesuai dengan target audiens, yaitu wanita berusia 17-25 tahun.

Diharapkan dalam perancangan kampanye ini ke depannya dapat memberikan edukasi atau menginformasikan khususnya kepada wanita berusia 17-25 tahun mengenai penggunaan produk perawatan kulit yang aman dan menghindari produk perawatan kulit ilegal di antaranya produk perawatan kulit tanpa izin edar, produk perawatan kulit mengandung bahan berbahaya/dilarang, dan produk perawatan kulit palsu. Kampanye ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa penggunaan produk perawatan kulit harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kulit masing-masing individu. Selain itu, kampanye ini ingin menyadarkan bahwa pemakaian produk perawatan kulit membutuhkan proses dan tidak dapat memberikan hasil instan, seperti memutihkan kulit dalam satu malam atau menghilangkan jerawat dengan cepat.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Sehingga ke depannya penulis berharap adanya kampanye serupa yang mengajak masyarakat untuk sadar dalam menggunakan produk perawatan kulit yang aman dan menghindari produk perawatan kulit ilegal. Sehingga masyarakat mulai mencintai kulitnya dengan menggunakan produk yang aman untuk kulitnya.